

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini dipaparkan mengenai hasil penelitian yang dilaksanakan di SMP Darul Muttaqien yang ada di Kabupaten Malang. Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penyuluhan kesehatan reproduksi remaja terhadap tingkat pengetahuan dalam menjaga kebersihan genetalia.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dan secara detail pada bab ini akan disampaikan mulai dengan penyampaian informasi umum tentang kondisi sosio demografi lokasi penelitian. Kemudian dilanjutkan dengan hasil penelitian yang terdiri dari analisa univariat dan bivariat.

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Darul Muttaqien Kabupaten Malang yang merupakan salah satu sekolah baru berbasis pesantren. Penelitian dilakukan dengan jumlah subyek penelitian 7 remaja putra dan 13 remaja putri yang dilakukan selama 75 menit. Di SMP Darul Muttaqien terdapat 3 ruang kelas diniyah, 1 ruang kantor, 1 masjid, 13 kamar tidur, 2 dapur, 8 kamar mandi dan toilet dan 2 toilet kantor dengan jumlah siswa kelas VIII sebanyak 42 orang dan ustad serta ustadzah sebanyak 25 orang.

4.2 Analisis Univariat

4.2.1 Data Umum

a. Umur

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur

No.	Umur	F	%
1.	13 tahun	2	10
2.	14 tahun	17	85
3.	15 tahun	1	5
Total		20	100

(Sumber : Data Primer, 2021)

Responden adalah remaja yang berada pada rentang usia 13-15 tahun.

Responden dengan usia 13 tahun sebanyak 10%, responden dengan usia 14 tahun sebanyak 85% dan responden dengan usia 15 tahun sebanyak 5%.

b. Jenis Kelamin

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	F	%
1.	Laki-laki	7	35
2.	Perempuan	13	65
Total		20	100

(Sumber : Data Primer, 2021)

Persentase responden berdasarkan jenis kelamin, sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan yaitu 65%, dan hampir setengahnya 35% berjenis kelamin laki-laki.

4.3 Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dalam penelitian ini menggunakan uji *chi square* untuk menyajikan diskripsi data dalam bentuk tabel silang yang terdiri dari baris dan kolom.

4.3.1 Hubungan antara umur dengan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan di SMP Darul Muttaqien Kabupaten Malang

Hasil tabulasi silang tentang umur responden dengan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan yang dipaparkan dalam tabel 4.3.

Tabel 4.3 Tabulasi Silang Antara Umur dengan Tingkat Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Diberikan Penyuluhan Pada Remaja SMP Darul Muttaqien Kabupaten Malang

Umur (th)	Tingkat Pengetahuan Sebelum Penyuluhan						Total	Tingkat Pengetahuan Sesudah Penyuluhan						Total		
	Baik		Cukup		Kurang			Baik		Cukup		Kurang				
	f	%	f	%	f	%	F	%	f	%	f	%	f	%	f	%
13	0	0	2	100	0	0	2	100	1	50	1	50	0	0	2	100
14	4	23,5	12	70,5	1	6	17	100	14	82,3	3	17,7	0	0	17	100
15	0	0	0	0	1	100	1	100	0	0	1	100	0	0	1	100
Sebelum $p=0,036$ H1 diterima								Sesudah $p=0,121$ H1 ditolak								

(Sumber : Data Primer, 2021)

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa sebelum diberikan penyuluhan responden dengan umur 13 tahun memiliki pengetahuan cukup (100%), responden dengan umur 14 tahun (70,5%) dan 15 tahun (0%). Hasil uji *chi square* sebelum dilakukan penyuluhan p value > 0,036 jadi H1 diterima menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara umur dengan tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi dan cara menjaga kebersihan genetalia.

Pada tabel tingkat pengetahuan sesudah dilakukan penyuluhan menunjukkan bahwa sebagian responden dengan umur 13 tahun memiliki pengetahuan baik (50%), sebagian besar responden dengan umur 14 tahun memiliki pengetahuan baik (82,3%) dan tidak satupun responden dengan usia 15 tahun memiliki pengetahuan baik (0%). Hasil uji *chi square* sesudah diberikan penyuluhan yakni nilai p value > 0,121 jadi H1 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara umur dengan tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi dan cara menjaga kebersihan genetalia setelah diberikan penyuluhan.

4.3.2 Hubungan antara jenis kelamin dengan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan di SMP Darul Muttaqien Kabupaten Malang

Hasil tabulasi silang tentang jenis kelamin responden dengan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan yang dipaparkan dalam tabel 4.4.

Tabel 4.4 Tabulasi Silang Antara Jenis Kelamin dengan Tingkat Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Diberikan Penyuluhan Pada Remaja SMP Darul Muttaqien Kabupaten Malang

Jenis Kelamin	Tingkat Pengetahuan Sebelum Penyuluhan						Tingkat Pengetahuan Sesudah Penyuluhan						Total			
	Baik		Cukup		Kurang		Baik		Cukup		Kurang					
	F	%	f	%	F	%	F	%	f	%	f	%				
Laki-Laki	1	14	6	86	0	0	7	100	5	71	2	29	0	0	7	100
Perempuan	3	23	8	62	2	15	13	100	10	77	3	23	0	0	13	100
Sebelum $p=0,442$ H1 ditolak						Sesudah $p=0,787$ H1 ditolak										

(Sumber : Data Primer, 2021)

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa sebelum dilakukan penyuluhan sebagian besar responden laki-laki memiliki pengetahuan cukup (86%) dan sebagian besar responden perempuan memiliki pengetahuan cukup (62%). Hasil uji *chi square* sebelum dilakukan penyuluhan menunjukkan bahwa nilai *p value* > 0,442 jadi H1 di tolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara jenis kelamin dengan tingkat pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dan cara menjaga kebersihan genetalia.

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa sesudah dilakukan penyuluhan sebagian besar responden laki-laki memiliki pengetahuan baik (71%) dan sebagian besar responden perempuan memiliki pengetahuan yang baik (77%). Hasil uji *chi square* sesudah dilakukan penyuluhan menunjukkan bahwa nilai *p value* > 0,787 jadi H1 di tolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara jenis kelamin dengan tingkat pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dan cara menjaga kebersihan genetalia sesudah diberikan penyuluhan.

4.3.3 Menganalisa Pengaruh Pemberian Penyuluhan terhadap Tingkat Pengetahuan di SMP Darul Muttaqien Kabupaten Malang

Hasil tabulasi silang tentang pemberian penyuluhan terhadap tingkat pengetahuan yang dipaparkan dalam tabel 4.5.

Tabel 4.5 Tabulasi Silang Antara Pengaruh Penyuluhan Terhadap Tingkat Pengetahuan di SMP Darul Muttaqien Kabupaten Malang

		Tingkat Pengetahuan Sesudah Penyuluhan			Prosentase (%)
		Baik	Cukup	Kurang	
Tingkat Pengetahuan Sebelum Penyuluhan	Baik	4	0	0	9,1
	Cukup	11	3	0	81,8
	Kurang	0	2	0	9,1
	Total	15	5	0	100

$P = 0,024$ H1 diterima

(Sumber : Data Primer, 2021)

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa 4 responden dalam kriteria tingkat pengetahuan baik sebelum diberikan penyuluhan tetap memiliki pengetahuan yang baik setelah diberikan penyuluhan, 11 responden dalam kriteria tingkat pengetahuan cukup sebelum diberikan penyuluhan sebagian besar mengalami peningkatan pengetahuan menjadi baik sesudah diberikan penyuluhan, 3 responden dalam tingkat pengetahuan yang cukup sebelum diberikan penyuluhan tetap memiliki pengetahuan yang cukup sesudah diberikan penyuluhan, 2 responden dalam tingkat pengetahuan yang kurang sebelum diberikan penyuluhan mengalami peningkatan pengetahuan menjadi cukup setelah diberikan penyuluhan.

Hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil analisis bivariate dengan uji *chi square* diperoleh nilai signifikan p value < 0,024 artinya H1

diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh dalam pemberian penyuluhan kesehatan reproduksi terhadap tingkat pengetahuan dalam menjaga kebersihan genetalia di SMP Darul Muttaqien Kabupaten Malang.